

**UJIAN PRAKTIKUM
SISTEM SARAF PUSAT (SSP)**

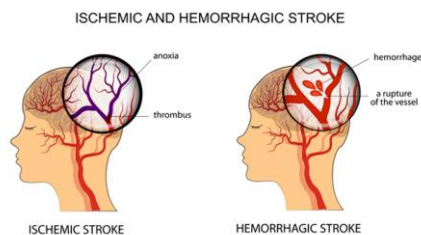


**Disusun Oleh :
NANDA RIVTANTI
1810301075
6B1**

**FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI FISIOTERAPI
UNIVERSITAS AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

1. Apakah yang maksud penyakit stroke ? program latihan fisioterapi pada kondisi stroke ?

Stroke merupakan salah satu dari tiga penyakit paling mematikan, setelah kanker dan penyakit jantung (Suyama et al, 2004). Stroke adalah serangan di otak yang timbulnya mendadak akibat tersumbat atau pecahnya pembuluh darah otak sehingga menyebabkan sel-sel otak tertentu kekurangan darah, oksigen atau zat-zat makanan dan akhirnya dapat terjadi kematian sel-sel dalam waktu yang sangat singkat. Gangguan dapat disebabkan oleh sumbatan bekuan darah, penyempitan pembuluh darah, sumbatan dan penyempitan, atau pecahnya pembuluh darah, sehingga menyebabkan pasokan darah kurang memadai ke otak.



Gejala yang muncul berupa :

- kelumpuhan separuh badan,
- kesulitan berbicara atau menelan,
- telinga berdenging,
- lupa mengenal dirinya atau orang lain,
- tangan serta kaki lemah,
- kesemutan,

Bahkan sampai tidak sadarkan diri dan gangguan itu diakibatkan oleh kebiasaan hidup sehari-hari yang kurang baik seperti makan berlebihan sampai menjadi gemuk, atau kandungan lemaknya dalam makanan terlalu tinggi, merokok, maupu mengkonsumsi alkohol. Selain itu konsumsi oksigen pada pasien stroke juga menurun dan stamina juga akan menurun (Suyama et al, 2004)

Program Fisioterapi

1. Posisioning

Mencegah dicubitus

F : 1x/hari

I : 8x rep/ 2 set

T : 20 menit

- Posisi pasien : Pasien tidur terlentang di bed.
- Posisi terapis : Terapis berada di samping bed pasien

c) Penatalaksanaan : Instruksikan pasien untuk menekuk kedua lutut dan kedua tangan disatukan. Kemudian instruksikan pasien untuk menggerakkan tangan ke depan sampai menyentuh tangan fisioterapis.

2. Mobilisasi

Untuk menjaga fisiologi dari otot dan tulang , dimana inti latihan gerak AGB dan AGA

3. Ambulasi

Latihan dari tidur ke duduk

1. Posisi pasien : Pasien duduk di tepi bed dengan kaki menapak di lantai
2. Posisi terapis : Posisi terapis di samping bed pasien
3. Penatalaksanaan : Instruksikan pasien untuk menyatukan kedua tangan. Kemudian instruksikan pasien untuk menggerakkan tangan ke depan sampai menyentuh tangan fisioterapis

4. Transfer

Latihan dari duduk ke berdiri

F : 1x/hari

I : 8x rep/ 2 set

T : 30 menit Uraian tindakan :

- 1) Posisi pasien : Pasien duduk di tepi bed
- 2) Posisi terapis : Terapis duduk di samping pasien
- 3) Penatalaksanaan : Instruksikan pasien untuk bangun dari duduk ke berdiri dengan meminta pasien untuk membungkukkan badan terlebih dahulu kemudian berdiri secara perlahan. Perhatikan ankle dan koreksi postur.

5. TENS

Untuk menstimulasi sisitem saraf dan menormalisasikan tonus

Dengan menggunakan arus paradiect



Goals Fisioterapi

- a. Mencegah komplikasi/serangan ulang , demi keselamatan pasien / tirah baring

- b. Meminimalkan gangguan
- c. Memaksimalkan fungsi

1. Apakah yang di maksud penyakit vertigo ? apa saja program latihan fisioterapi pada kondisi vertigo ?

Vertigo adalah halusinasi gerakan lingkungan sekitar serasa berputar mengelilingi pasien atau pasien serasa berputar mengelilingi lingkungan sekitar. Vertigo tidak selalu sama dengan dizziness. Dizziness adalah sebuah istilah non spesifik yang dapat dikategorikan ke dalam 4 subtype tergantung gejala yang digambarkan oleh pasien.

Dizziness dapat berupa vertigo, presinkop (perasaan lemas disebabkan oleh berkurangnya perfusi cerebral), lightheadness, disequilibrium (perasaan goyang atau tidak seimbang ketika berdiri). 1 Vertigo - berasal dari bahasa Latin *vertere* yang artinya memutar - merujuk pada sensasi berputar sehingga mengganggu rasa keseimbangan seseorang, umumnya disebabkan oleh gangguan pada sistim keseimbangan.

Gejala

- a. Rasa berputar
- b. Mual dan muntah
- c. Kehilangan koordinasi
- d. Sakit kepala hebat

Program Fisioterapi

- a. Pasien disarankan untuk tidak menggunakan bantal yang terlalu tinggi saat tidur.
- b. Pasien disarankan dan diajarkan untuk melakukan latihan-latihan sebatas kemampuannya (pain free) berupa senam vertigo.

Adapun latihan-latihan yang diberikan, yaitu

1) Neck Flexion Extension

F: 2 x sehari

I: 8x hitungan,

3x repetisi, 2 set

T: 2 menit



2) Neck Rotation

F: 2 x sehari

I: 8xhitungan,

3xrepitisi, 2 set

T: 2 menit



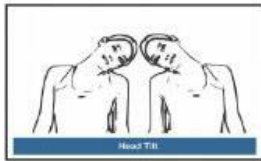
3)Head Tilt

F: 2 x sehari

I: 8xhitungan,

3xrepitisi, 2 set

T: 2 menit



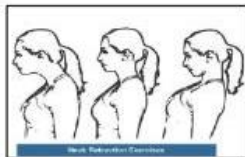
4). Neck Retraction Exercise

F: 2 x sehari

I: 8xhitungan,

3xrepitisi, 2 set

T: 2 menit



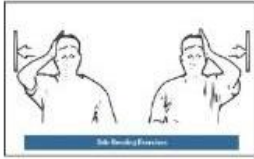
5). Side Bending Exercise

F: 2 x sehari

I: 8xhitungan,

3xrepitisi, 2 set

T: 2 menit



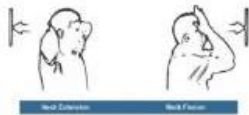
6). Neck Flexion-Extension Resistance

F: 2 x sehari

I: 8xhitungan,

3xrepetisi, 2 set

T: 2 menit



7). Neck Stretching (right-left side)

F: 2 x sehari

I: 8xhitungan,

3xrepetisi, 2 set

T: 2 menit

